

**KERJASAMA ANTARA GURU PEMBIMBING, ORANG TUA
DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI KEDISIPLINAN
SISWA DI SMKIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

RISKA SARUMI

NIM : 18641027

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN

ISLAM FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

(IAIN) CURUP

TAHUN 2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Di
Curup.

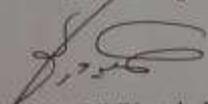
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi **Riska Sarumi** mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "*Analisis Bentuk Kerjasama Guru Pembimbing, Orang Tua dan Guru PAI dalam Pembinaan Ahlak Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong*" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP.197504152005011009

Curup, 14 Juni 2022

Pembimbing II


Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd
NIP.197409212000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39118

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 868 /In.34/FT/PP.00.9/ 2022

Nama : Riska Sarumi
NIM : 18641027
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali
Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMKIT Khoiru
Ummah Rejang Lebong

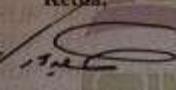
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 01 Juli 2022
Pukul : 09.30 s.d 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang IV IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

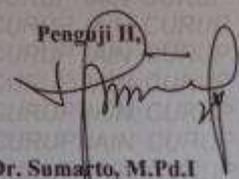
Sekretaris,


Dr. Sutanto, M.Pd
NIP. 197409212000031003

Penguji I,


Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 197509192005012004

Penguji II,


Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 1990003242019031013

Mengetahui,
Bekas


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Sarumi
NIM : 18641027
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Bimbingan-Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Judul : Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sesara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juni 2022

Penulis,



Riska Sarumi

NIM. 18641027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.”*** Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

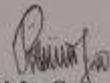
Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan, dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,.M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah,.M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sutarto S.Ag.M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd.I selaku Penguji I dan Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I selaku penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyan (IAIN) Curup.
5. Bapak Febriansyah, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung dibangku perkuliahan.
7. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, 15 Juni 2022



Riska Sarumi

Nim.18641027

MOTTO

*“Tak Ada Kenikmatan Yang Diraih Tanpa
Ada Kenikmatan, Tak Ada Kelezatan Yang
Diraih Tanpa Kesabaran Dan Tak Ada
Kemenangan Yang Diraih Tanpa Sebuah
Perjuangan”...*

~By : Riska Sarumi~

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya, sekaligus sebagai ungkapan Terimakasih saya untuk :

- 1. Ayahanda ku RAMALUN dan Ibundaku tercinta HUSNI YANTI yang tak pernah mengenal lelah dalam mendidik dan membesarkanku atas cinta dan kasih sayangnnya untuk pencapaian kesuksesan dalam kehidupan melalui do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.*
- 2. Adikku Rike Yulianti terimakasih atas perhatiannya yang selalu menyuruhku agar segera menyelesaikan skripsi ini.*
- 3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberi dukungan dan semangat dalam kelancaran studi ku ini.*
- 4. Terimakasih kepada sahabatku Jeni, Sarinnah, Anggun, Indah, Nadia, Hira, Tri, Silvi, yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.*
- 5. Keluarga besar prodi BKPI khususnya lokal B angkatan 2018 terimakasih telah bersama-sama berjuang selama bangku perkuliahan (Ajeng, Maria, Mira, Neni, Niko, Patima, Popi, Riski, Rita, Setia Rini, Sinta, Sarinah, Sovatunisa, Selpita, Seva, Tri, Wiwik).*
- 6. Teman-teman seperjuangan KKN-Dr Tanjung Dalam Rejang Lebong*
- 7. Teman-teman seperjuangan PPL Smk IT Khoiru Ummah Rejang Lebong*
- 8. Almamaterku tercinta IAIN Curup*

KERJASAMA ANTARA GURU PEMBIMBING, ORANG TUA DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK IT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kedisiplinan peserta didik yang sangat berarti bagi kemajuan SMK IT Khoiru Ummah, disiplin akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya pada SMK IT yang tidak disiplin atau tata tertib maka proses belajar mengajar akan terasa tidak nyaman tidak teratur sehingga memicu peserta didik untuk melakukan pelanggaran yang terjadi dianggap hal biasa dan untuk megubahnya sehingga berbagai jenis pelanggaran tata tertib di SMK IT tersebut dapat diminimalisir. Apabila ada tata tertib mengatur peserta didik untuk disiplin maka peserta didik harus menaati tata tertib yang berlaku. Sehingga, dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan tetrib, efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Apa saja permasalahan kedisiplinan siswa, bentuk kerjasama apa yang dilakukan oleh guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa serta apa dampak dari pelaksanaan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian deskriptif tentang suatu fenomena alami dan holistik. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik analisis data, dan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan : 1) Masalah kedisiplinan siswa disekolah diantaranya : siswa yang sering terlambat masuk sekolah, sering membawa Headphone, malas membuat tugas, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai seragam tidak sesuai peraturan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya. 2) Bentuk kerjasama guru pembimbing dengan orng tua : menginformasikan kepada orang tua tentang permasalahan disiplin yang dialami siswa, mengkomunikasikan permasalahan siswa, melakukan kunjungan rumah, mengajak orang tua bersama-sama mengingatkan siswa. 3) Bentuk kerjasama guru pembimbing dengan wali kelas : meminta guru pembimbing menyampaikan siswa yang melanggar disiplin, berkomunikasi secara terbuka upaya menangani permasalahan siswa, bersama-sama wali kelas memantau perkembangan perilaku disiplin siswa. 4) Dampak kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas : orang tua dan wali kelas menjadi tau bagaimana permasalahan siswa secara menyeluruh, terjalin komunikasi terbuka antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas, siswa mendapat penanganan yang tepat sehingga perilaku disiplin bisa diatasi.

Kata Kunci : Bentuk Kerjasama, Guru Pembimbing, Orang Tua, Wali Kelas, Disiplin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kerjasama Guru Pembimbing dalam Pengentasan Masalah Siswa	6
1. Pengertian kerjasama	6
2. Pengertian guru pembimbing	8
3. Tugas guru pembimbing	9
4. Pengertian wali kelas	11
5. Orang tua	13
B. Perkembangan Perilaku Disiplin Remaja	14
1. Pengertian disiplin	14
2. Pentingnya perilaku disiplin	15
3. Fungsi disiplin	16
4. Langkah-langkah menanamkan kedisiplinan	16
5. Jenis-jenis disiplin	17
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan	18
C. Kajian Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23

C. Subyek dan Informan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
F. Teknik Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Sekolah.....	30
2. Keadaan Guru dan Siswa	31
3. Sarana dan Prasarana	31
B. Hasil Penelitian	31
1. Kedisiplinan siswa di sekolah SMKIT Khoiru Ummah.....	32
2. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan orang tua dalam mengatasi kedisiplinan siswa	35
3. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa	44
4. Dampak kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa	47
C. Pembahasan	49
1. Kedisiplinan siswa di sekolah SMKIT Khoiru Ummah.....	49
2. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan orang tua dalam mengatasi kedisiplinan siswa	49
3. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa	49
4. Dampak kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, sebagian adalah pelaksanaan kebiasaan-kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari hari ke hari. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaannya oleh seseorang. Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi oleh karena setiap pelanggaran akan menimbulkan keresahan, keburukan, dan kehidupan pun akan berlangsung tidak efektif. Dengan demikian berarti manusia dituntut mampu mematuhi aturan atau harus hidup disiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, sehingga berguna bagi dirinya agar kehidupannya berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi dan ditaatinya. Pelanggaran dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau hukuman.

Meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam membangun suasana yang dapat memotivasi peserta didik dalam hal perubahan tingkah laku yang mengarah kepada hal-hal positif, terutama dalam perubahan disiplin Peserta didik yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ada.

Seperti halnya dalam kedisiplinan berpakaian, kedisiplinan datang tepat waktu ke SMK IT Khoiru Ummah, kedisiplinan mengikuti proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan ajaran agama islam, yaitu kedisiplinan dalam beribadah seperti sholat tepat waktu. Salah satu kelemahan dimasyarakat adalah disiplin “awalnya jam karet akhirnya menjadi kebiasaan” adalah istilah yang lazim digunakan untuk menggambarkan betapa dimasyarakat terbiasa untuk tidak tepat waktu. Rasanya jam karet tidak hanya menjadi kebiasaan, tetapi menjelama menjadi budaya yang mendarah daging, hal ini dicermati dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat.

Masalah kedisiplinan peserta didik menjadi sangat berarti bagi kemajuan SMK IT Khoiru Ummah yang disiplin akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya pada SMK IT yang tidak disiplin atau tata tertib maka proses belajar mengajar akan terasa tidak nyaman tidak teratur sehingga memicu peserta didik untuk melakukan pelanggaran yang terjadi dianggap hal biasa dan untuk megubahnya sehingga berbagai jenis pelanggaran tata tertib di SMK IT tersebut dapat diminimalisir. Disimpin bukan hanya pemanfaatan waktu belajar saja, tetapi disiplin juga dilakukan setiap orang dalam setiap waktu dan kesempatan dalam belajar pemanfaatan waktu adalah merupakan hal yang terpuji.

Secara ideal apabila ada tata tertib mengatur peserta didik untuk disiplin maka peserta didik harus menaati tata tertib yang berlaku. Sehingga, dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru bisa nyaman dalam mengajar didalam kelas maupun diluar kelas begitupun dengan peserta didik bisa tenang dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik bisa mendapatkan nilai yang diinginkan dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul *“Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong”*.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu “*Bentuk Kerja Sama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.*”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang ada di dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah ?
2. Bagaimana bentuk kerjasama antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa SMK IT Khoiru Ummah ?
3. Bagaimana dampak kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas terhadap kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah.
2. Untuk mengetahui bentuk kerjasama yang dilakukan guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa di SMK IT Khoiru Ummah.
3. Untuk mengetahui apa saja dampak dari kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas terhadap kedisiplinan siswa di SMKIT Khoiru Ummah.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan memiliki beberapa manfaat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian berikutnya yang relevan dengan judul pada penelitian ini dan menambah wawasan tentang pendidikan agama islam terutama pada bidang pembinaan ahlak.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah apa yang harus diperbaiki dalam pembinaan ahlak siswa SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

2. Secara Praktis

Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada publik mengenai Analisis Bentuk Kerjasama Guru Pembimbing, Orang Tua dan Guru PAI dalam Pembinaan Ahlak Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerjasama Guru Pembimbing dalam Pengentasan Masalah Siswa

1. Pengertian Kerjasama

Pada dasarnya kerjasama adalah aktivitas yang dilakukan dalam bentuk kerjasama antar teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Menurut Roecek dan Warren mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bersama demi mencapai tujuan bersama dengan hasil yang maksimal. Menurut Charles Horton Cooley, kerjasama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerjasama yang berguna. Kerjasama memberikan manfaat bagi setiap individu dan kelompok, beberapa manfaatnya menurut H.Kusnadi sebagai berikut :

- a. Mendorong persaingan didalam pencapaian tujuan
- b. Mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih aktif
- c. Mendorong hubungan yang harmonis antar pihak terkait
- d. Meningkatkan rasa bertanggung jawab

- e. Menciptakan praktek diskusi yang sehat
- f. Meningkatkan semangat kelompok.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama semua kegiatan atau aktifitas yang ditempuh semakin cepat dan bisa terlaksana dengan baik dan akan memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang lain. Hal ini juga sudah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Maidah ayat 2 bahwasannya Allah memerintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعًا نِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْقَالَئِدَ
 وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِن تَعَدُّوا مُتَعَاوِنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَا
 وَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang di beri tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan tuhan mereka. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidil haram

mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksa-Nya". (QS. Al-Maidah : 2)

2. Guru Pembimbing

Menurut Prayitno guru bimbingan konseling adalah seorang pelaksana bimbingan dan konseling sekolah yang secara khusus ditugasi untuk membina anak-anak. Dengan demikian bimbingan dan konseling tidak dilaksanakan oleh semua guru atau sembarangan guru.¹ Guru bimbingan dan konseling disebut dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan terhadap sejumlah peserta didik.²

Selanjutnya menurut Andi Mapiare, guru bimbingan dan konseling adalah suatu tunjukkan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi professional.³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga pendidik atau petugas dibidang konseling yang memiliki potensi professional yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik.

¹ Prayitno. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. (Jakarta : Dirjen Dikti Diknas. 1997) h. 24

² Riswani dan Amirah dinanty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru : Suska Pres. 2008) h. 5

³ Andi Mapiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. (Jakarta : PT Grafindo Persada. 2006.h.7

Guru pembimbing adalah guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.⁴ Menurut Dewa Ketut Sukardi tugas guru pembimbing yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling diantaranya yaitu :

- a. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan
- b. Merencanakan kegiatan bimbingan
- c. Melaksanakan persiapan bimbingan
- d. Melaksanakan layanan bimbingan
- e. Melaksanakan kegiatan penunjang bimbingan
- f. Menilai proses dan hasil kegiatan dan layanan bimbingan
- g. Menganalisis hasil penilaian
- h. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian
- i. Mempertanggung jawabkan tugas dan kegiatan kepada koordinator guru bimbingan konseling⁵

Peran yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶ Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan orang lain menyangkut peran tersebut. Dalam bimbingan belajar guru pembimbing mempunyai peran sangat penting. Menurut

⁴ Sunaryo Kartadinata dan Ahmad Nurihsan, *Profesional dan Organisasi Bimbingan dan Konseling* (materi pelatihan guru pembimbing, 2002) h. 5

⁵ Amirah Diniaty. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru : Suska Press. 2008) h. 10

⁶ Depdikbud. *Op. Cit.* h.751

Sardiman bahwa peran guru pembimbing adalah sebagai berikut :

- a. Motivator, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadya dan daya cipta sehingga terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar.
- b. Director, guru dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan.
- c. Insiator, guru sebagai pencetus ide dalam proses belajar mengajar.
- d. Fasilitator, guru akan memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran.
- e. Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- f. Evaluator, guru mempunyai otoritas untuk memilih prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya.
- g. Informator, guru diharapkan sebagai pelaksana cara mengajar informative, laboratorium, study lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- h. Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.⁷

Fungsi seorang guru pembimbing disekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya didalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah. Sehubungan dengan itu, seorang pembimbing mempunyai tugasnya antara lain :

⁷ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada.2003) h. 23

- a. Mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, etnaga, penyelenggaraan, maupun aktivitas yang lain.
 - b. Penyelenggaraan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat korektif maupun kuraktif.
3. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan motivator untuk membangkitkan minat siswa untuk berprestasi di kelas. Wali kelas merupakan satu pemilik peran penting dalam hubungan antara sekolah dan orang tua.

Wali kelas juga merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika bicara masalah pendidikan, karena wali kelas yang juga merupakan seorang guru selalu terkait dengan komponen maupun dalam system pendidikan. Wali kelas menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, dan merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Tugas pokok dan fungsi wali kelas adalah sebagai berikut :

- a. Pengelola kelas

- b. Mengenal dan memahami situasi kelas
- c. Menyelenggarakan administrasi kelas
- d. Memberikan motivasi kepada siswa
- e. Memantapkan siswa dikelasnya
- f. Mengatasi hambatan terhadap kelancaran kegiatan kelas
- g. Membimbing siswa dikelas dalam kegiatan ekstrakurikuler
- h. Melakukan home visit
- i. Mengisi dan membagikan laporan pendidikan
- j. Mengarahkan siswa agar peduli dengan kebersihan
- k. Membuat laporan tertulis secara rutin setiap bulan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya walikelas bekerjasama dengan prefek kedisiplinan, terutama untuk melihat data obyektif kedisiplinan siswa dikelas. Biasanya dari data inilah dapat dilihat bagaimana dinamika dalam kelas yang terjadi.

Wali kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik mengikuti proses belajar mengajar yaitu antara lain dalam mendorong peningkatan hasil belajar dan mengontrol perilaku siswa. Menurut Balnadi Sutadipura peranan wali kelas sebagai berikut :

- a. Suri teladan contoh dalam sikap, ucapan dan perilaku
- b. Pemberi arah dalam membina proses perubahan tingkah laku siswa
- c. Innovator yaitu pelaksana ide demi peningkatan mutu pendidikan

- d. Motivator yaitu pengembang motivasi anak didik
 - e. Pengelola kelas
 - f. Pengawasan atas anak-anak didiknya
4. Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.⁸ Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya”.⁹ Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”.¹⁰ Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

Peran orang tua dalam keluarga sangat penting terhadap perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan terutama yang sering dijumpai anak, lingkungan keluarga akan mempengaruhi perilaku anak. Oleh karena itu orang tua harus membimbing dan memberikan contoh yang baik pada anak. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Ada beberapa peran orang tua sebagai berikut :

⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, 629.

⁹ A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1984, 155.

¹⁰ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987, 74

- a. Pendidik, pendidik utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak
- b. Pendorong, daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu
- c. Fasiliator, orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar
- d. Pembimbing, sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas tetapi juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

B. Perkembangan Perilaku Disiplin Remaja

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu “discipulus” berarti pembelajaran. Jadi, disiplin itu difokuskan pada pengajaran. Arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.¹¹

Disiplin pada sadarnya kontrol diri dalam memenuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat,¹² bernegara maupun beragama. Disiplin mengarah pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip

¹¹ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 230-231

¹² Daryanto dan Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta : Penerbit Gaya Media, 2013) h. 49

yang di yakini dari aturan moral yang dianut. Pentingnya kedisiplinan, kepatuhan dan menaati aturan ini juga sudah dijelaskan dalam surah Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 59 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَسْنُنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-qur'an) dan Rasul (Sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.*
(QS. An-Nisa : 59)

2. Pentingnya Perilaku Disiplin

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan apa yang baik menjadi tauladan, sabar dan penuh didik, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk

menegakkan disiplin.¹³

3. Fungsi Disiplin

Fungsi kedisiplinan sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Fungsi disiplin sebagai berikut :

- a. Menata kehidupan bersama
- b. Membangun kepribadian
- c. Melatih kepribadian
- d. Pemaksaan
- e. Hukuman
- f. Menciptakan lingkungan yang kondusif
- g. Mendidik kedisiplinan

Latihan untuk mendisiplinkan diri sebetulnya harus dilakukan secara terus menerus kepada anak didik. Upaya ini benar-benar merupakan suatu cara yang efektif agar anak mudah mengerti arti penting kedisiplinan dalam hidup. Anak diajari dengan konsekuensi logis dan konsekuensi alami dari perbuatannya, berbagai umpan balik layak diberikan kepada si anak secara lisan maupun tindakan.¹⁴

4. Langkah-langkah Menanamkan Kedisiplinan

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan kedisiplinan yang baik pada siswa sebagai berikut :

- a. Perencanaan, ini meliputi membuat aturan dan prosedur dan

¹³ E, Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006) h. 109

¹⁴ Fuat Nashori, *Potensi-potensi Manusia* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) h. 149

menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar

- b. Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan
- c. Salahsatu cara yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian
- d. Merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul
- e. Kerjasama guru dan orang tua.¹⁵

5. Jenis-jenis Disiplin

Adapun macam disiplin berdasarkan ruang lingkup berlakunya ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Disiplin diri, yaitu apabila peraturan atau ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang
- b. Disiplin sosial, apabila ketentuan atau peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat
- c. Disiplin nasional, adalah apabila peraturan atau ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat
- d. Disiplin terhadap tata tertib, disiplin ini sangat penting karena dalam suatu sekolah tidak memiliki tata tertib maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

¹⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2002) hal. 303

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa suatu sekolah diantaranya :

- a. Tujuan dan kemampuan. Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa, tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan siswa.
- b. Teladan guru. Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya.
- c. Balas jasa. Balas jasa ikut mempengaruhi kedisiplinan siswa karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan siswa terhadap sekolah.
- d. Keadilan. Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan siswa, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya.
- e. Sanksi atau hukuman. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat siswa akan semakin takut melanggar peraturan sekolah sikap dan perilaku indisipliner siswa akan berkurang

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang memiliki relevansi dengan “Kerjasama antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong” namun peneliti tidak

menemukan sumber data penelitian tentang hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil sumber yang berkaitan dengan hal tersebut, berikut ini beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan diantaranya adalah :

1. Penelitian ini diteliti oleh Destya Dwi Trisnawati, beliau merupakan mahasiswi Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, beliau memfokuskan pembahasan pada bagaimana proses membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa kurangnya kepedulian dan ketegasan beberapa guru sebagai motivator dalam menegur siswa yang bermasalah dengan tata tertib. Maka, upaya dalam mengatasi kendala yaitu memberikan pembinaan kepada siswa yang bermasalah oleh guru atau wali kelas dengan mendatangkan orang tua dan komunikasi antar warga sekolah.¹⁶
2. Penelitian ini diteliti oleh Buldani, beliau merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif,

¹⁶ Destya, D.T. (2019). *Membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah*. Universitas Negeri Surabaya.

dalam penelitian ini beliau memfokuskan pembahasan pada bagaimana peran kepala sekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di SMA Swasta Kuntu. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa berperan baik dengan hasil persentase akhir dengan nilai 7, 86 dalam kategori 61-80. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa adalah latar belakang pendidikan kepala sekolah, pengalaman memimpin sekolah, pengalaman kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Kerjasama antar kepala sekolah dan guru dalam membina kedisiplinan siswa, perhatian kepala sekolah mengenai kedisiplinan sekolah, keadaan sekolah yang sangat mempengaruhi disiplin siswa, sarana transportasi menuju ke sekolah dan kesadaran siswa untuk mematuhi peraturan sekolah.¹⁷

3. Penelitian ini dilakukan oleh Syabruddin pada tahun 2016 beliau adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitiannya berjudul “Pembinaan sikap disiplin belajar agama anak dalam keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Selatan.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode menggunakan dengan cara mengumpulkan data dilapangan dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini menjelaskan kedisiplinan yang diterapkan pada anak namun kedisiplinan belajar agama dalam

¹⁷ Buldani. (2018). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mendisiplinkan Siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. (Riau Pekanbaru).

keluarga.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa, mendisiplinkan yang penulis maksudkan ialah tata tertib peraturan yang diterapkan disekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syabruddin lebih memfokuskan pada kedisiplinan belajar agama dalam keluarga saja. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan skripsi yang penulis teliti adalah dalam hal mendisiplinkan anak, maka faktor orang tua sangat berperan penting untuk dapat menanamkan sikap disiplin dalam diri anak.

¹⁸ Syabruddin, *Pembinaan Sikap disiplin belajar agama anak dalam keluarga di Kluet Tengah Menggamat Aceh Seluma*. Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh : UIN Ar-raniry, 2016) h.X.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala maupun deskriptif tentang suatu fenomena bersifat alami dan holistik. Dari sisi lain secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁹

Peneliti disini menguraikan gambaran fakta yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan menggunakan metode deskriptif maksudnya adalah menggambarkan suatu situasi atau era populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.²⁰ Hal ini peneliti ingin melihat fenomena yang terjadi tentang “*Kerjasama Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.*”

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.329.

²⁰ Sudarwan Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), hal.41.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan Penelitian adalah di SMK IT Khoiru Ummah Kabupaten Rejang Lebong. Yang beralamatkan di jalan Pemancar TVRI Tasik Malaya Kec. Curup Utara, Kab, Tasik Malaya, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39125. Lokasi ini dipilih karena ingin mengetahui Bentuk Kerjasama Guru Pembimbing, Orang Tua dan Guru PAI dalam Pembinaan Ahlak. Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan saat penelitian diperkirakan 3 bulan atau lebih terhitung dari 31 Januari – 31 April 2022

C. Subyek dan Informan Penelitian

Sebelum memasuki situasi sosial, peneliti menentukan sumber data yang akan dijadikan subjek yang diteliti dalam konteks sosial budayanya. Untuk itu peneliti dapat menggunakan bermacam cara dalam menemu-kenali jumlah dan aktor dalam situasi sosialnya. Untuk menentukan beberapa jumlah responden yang diambil maka penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.²¹

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, hal. 369

Misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang diharapkan oleh penulis dalam subyek penelitian. Penulis mengambil beberapa informan sebagai orang yang menjadi sumber dalam mendapatkan informasi yaitu :

1. Kepala sekolah yaitu ustadz Rajab Efendi, S.Pd.,S.Pd.i
2. Guru pembimbing yaitu Ustadz Tomi
3. Wali kelas yaitu Ustadz Fridi
4. Perwakilan wali murid yaitu ibu Yuliana, Menik dan ibu Pon
5. Siswa yaitu Sine, Ihsan, Anjas.

Kepala sekolah, guru pembimbing, wali kelas, siswa dan wali murid dijadikan sebagai informan utama karena berpengalaman dalam melakukan kerjasama dalam pembinaan ahlak siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan dan analisis, dalam penulisan ini digunakan prosedur yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan jadi, peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak

terungkap selama wawancara.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan terhadap subyek penelitian yang ditujukan kepada ustadz Fridi, ustadz Tomi dan ibu Yuliana, Pon dan Menik, peneliti langsung yang mengamati cara dan bentuk kerjasama yang dilakukan guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa.

b. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam wawancara terdapat pewawancara (interviewe) selalu pemberi pertanyaan dan terwawancara (interview) selaku pemberi jawaban atas pertanyaan. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan bebas akan tetapi sesuai dengan data yang diteliti. Dengan diawali adanya panduan wawancara yang bersifat terbuka namun akan terus digali tentang keperluan penulis sesuai dengan obyek penulisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, dokumentasi tentang orang atau

²² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal. 112.

sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokuss penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks, gambar maupun foto.²³

Dalam penulisan ini untuk mendapatkan data dengan cara menghimpun data, menganalisis dokumen yang diperlukan tentang gambaran SMK IT Khoiru Ummah, mengenai Bentuk Kerjasama Guru Pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

E. Teknik Analisis Data

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi Data

Dalam konteks reduksi data terdapat hal-hal yang dilakukan seperti proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan pemahaman agar lebih disederhanakan, proses pengabstrakan, dan perubahan data-data kasar atau setengah jadi kedalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data ini dilakukan secara continue selama penelitian kualitatif berlangsung, danantisipasi adanya reduksi data ketika penelitian sudah memutuskan konseptual wilayah yang akan diteliti.

Permasalahan penelitian dan memutuskan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian Selama pengumpulan data dilakukan

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian gabungan*, hal. 391.

dalam penelitian. Disitulah reduksi data terjadi mulai dari peneliti yang membuat ringkasan, menjelajahi tema yang dipilih, mengkode, membuat gugus-gugus, membuat memo, dan membuat pastisi. Reduksi data ini akan terus berlanjut sampai akhir penelitian dan laporan akhir penelitian tersusun dengan lengkap.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model sebagaimana suatu kumpulan informasi yang tersusun membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan menggunakan kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang mudah dipahami. Dengan penyajian data, dapat mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi. Data yang akan disajikan meliputi bentuk kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

c. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, penjelasan dan proposisi-proposisi. Setelah dianalisis maka penulis menyimpulkan hasil dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan penulis. Dari semua hasil pengolahan data dan

penganalisisan data kemudian di beri interpretasi terhadap masalah pada akhirnya digunakan penulis untuk menarik kesimpulan.²⁴

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data berbeda, maka

²⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal. 129-133.

dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Didirikan pada tahun 2017 Sekolah Menengah Kejuruan terletak di Desa Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Lebong Provinsi Bengkulu, Berkenaan dengan kebijakan Dikmenjur tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang tahun 2022 yang di dalamnya menginsyaratkan bahwa arah pembinaan dan pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian para lulusnya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global, maka konsekuensi logisnya adalah SMK IT Khoiru Ummah sebagai salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*Life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generic dan spesifik.

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Kompetensi Keahlian Desain Kompetensi Visual (DKV) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada pengembangan misi pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar-benar berdaya guna di masyarakat,

bila terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Di antaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama-sama diwujudkan oleh SMK IT Khoiru Ummah dengan dukungan penuh dari dinas pendidikan provinsi Bengkulu dan direktorat pendidikan menengah kejuruan.

2. Keadaan Guru dan Siswa

SMK IT Khoiru Ummah terdiri dari 25 guru dan 128 siswa. Guru mapel terdiri dari 23 orang. 1 orang satpam, 1 orang penjaga sekolah, 1 sebagai konselor sekolah, dua orang sebagai kepala tata usaha dan 2 orang sebagai bendahara.

3. Saran dan Prasarana

SMK IT Khoiru Ummah terdiri dari 7 lokal, masjid sekolah, perpustakaan, dapur, gudang, lapangan, kantin, ruang kepala sekolah, 6 wc, UKS, ruang guru dan ruang staff TU. Dilengkapi juga dengan proyektor, komputer, laptop, kipas angin, printer, tape recorder, kamera, speaker, dan fasilitas wifi serta daya listrik 1300 vol.

B. Hasil Penelitian

Kedisiplinan di kalangan masyarakat khususnya di tingkat sekolah umum seperti di SMA/SMK masih kurang, karena sering kita temukan di lingkungan sekolah seperti, siswa yang tidak disiplin dan melanggar tata tertib dan norma-norma sekolah yang ada.

Disisi lain melihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di butuhkan sekali pendidikan akhlak anak dan sebuah pilihan pertama juga bagi orang tua dalam memilih sekolah-sekolah islam untuk membentuk keperibadian islam anak, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. SMK IT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, baik secara agama maupun dalam hal peningkatan mutu pendidikan, pengembangan, serta keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan parasiswa ketika telah berada ditengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini mengenai tentang masalah kedisiplinan yang dihadapi siswa, kerjasama yang dilakukan oleh guru pembimbing , orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa serta dampak dari adanya pelaksanaan kedisiplinan siswa terkhususnya di SMK IT khoiru Ummah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa masalah kedisiplinan siswa, bagaimana kerjasama yang dilakukan guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa serta bagaimana dampak dari adanya pelaksanaan kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah.

1. Kedisiplinan siswa disekolah SMKIT Khoiru Ummah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat bahwa di SMK IT KU ada beberapa permasalahan siswa yang masih sering siswa yang sering terlambat masuk sekolah, sering membawa Headphone, malas membuat tugas, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai

seragam tidak sesuai peraturan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya Hal ini sesuai dengan penjelasan dari UT terungkap bahwa :

Permasalahan yang dihadapi siswa tidaklah sangat berat, tidak ada permasalahan yang sampai menimbulkan kriminalitas, permasalahan yang sering terjadi yaitu seperti telat masuk kelas, sampai malas membuat pekerjaan rumah (UT,1).

Hasil dari pernyataan guru pembimbing dapat kita lihat bahwa permasalahan yang terjadi disekolah adalah permasalahan biasa yang terjadi di kalangan siswa, permasalahan itu berupa permasalahan kedisiplinan. Kemudian UF selaku wali kelas juga kembali menjelaskan permasalahan kedisiplinan yang dihadapi siswa bahwa :

Sangat banyak permasalahan kedisiplinan siswa seperti ada siswa yang telat masuk kelas, terlambat datang sekolah, tidak berpakaian rapih, mengganggu teman saat belajar, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, dan tidak membuat pekerjaan rumah (UT,2).

Dari pernyataan wali kelas tersebut terbukti bahwa sangat banyak permasalahan pendidikan disekolah ini dan permasalahan kedisiplinan seperti ini selalu terjadi, permasalahan ini sudah mulai berkurang dari sebelumnya. Selanjutnya peneliti menanyakan tentang apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan kedisiplinan siswa di SMK, kemudian UT selaku guru pembimbing mengatakan :

Faktor dari banyaknya siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran itu bisa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal sendiri yaitu berupa kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri untuk lebih disiplin dan lebih mematuhi aturan yang berlaku disekolah tersebut. Sedangkan faktor internal yaitu bisa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah seperti teman bermain yang kurang disiplin bahkan pengaruh lingkungan keluarga juga bisa mempengaruhi kedisiplinan siswa seperti pendidikan orang tua (UT,3).

Dari jawaban guru pembimbing dapat disimpulkan bahwa faktor kedisiplinan dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa, kedua faktor tersebut saling berkaitan antara satu sama lain diantaranya faktor internal akan mempengaruhi faktor eksternal begitupun sebaliknya. Kemudian peneliti menanyakan ke guru wali kelas UF bagaimana solusi mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa yang terjadi di sekolah ini, ia mengatakan bahwa :

Solusi yang dilakukan apabila ada siswa yang melanggar kedisiplinan maka siswa tersebut akan dicatat namanya dalam buku catatan wali kelas, dan apabila siswa tersebut terus menerus melakukan pelanggaran kedisiplinan maka akan dipanggil oleh guru pembimbing dan diberi hukuman sesuai dengan pelanggaran yang siswa buat, namun hukumannya tetap mendidik. Apabila pelanggaran sudah berat maka siswa tersebut akan dipanggil orang tua nya dan menanyakan kenapa siswa tersebut susah diatur dan diingatkan, maka disini guru pembimbing dan guru walikelas akan bekerjasama dengan orang tua untuk menyelesaikan dari permasalahan tersebut. Apabila tidak mampu juga maka permasalahan ini akan dibawa ke dalam rapat evaluasi guru yang dilakukan pada setiap minggu dan diselesaikan secara bersama-sama oleh guru yang disekolah ini (UF,4).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa ini perlunya koordinasi bersama antara siswa, guru dan juga orang tua. Dalam pemberian hukuman juga peserta didik harus dibuat jera namun tetap mengandung untuk pendidikan.

Selain itu guru juga bekerjasama dengan orang tua siswa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, sebab dengan cara itu lebih memudahkan untuk guru memantau bagaimana siswa saat di rumah dan bisa menjadi bahan acuan guru saat melakukan tindakan dikelas.

Dalam menanamkan kedisiplinan siswa, masing-masing guru mengidentifikasi perilaku buruk siswa, membuat peraturan kelas, membuat konsekuensi, dan memberi peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan.

2. Bentuk kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali murid dalam mengatasi kedisiplinan siswa

Di SMK IT KU dibentuknya suatu program kerjasama antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas karena kerjasama dalam mendisiplinkan anak akan sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, oleh karena itu tentu dibutuhkan beberapa bentuk kerjasama, hal ini dimaksudkan agar orang tua dan guru dengan mudah memahami bagaimana cara mendisiplinkan anak. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru pembimbing dan orang tua dalam mendisiplinkan siswa SMK IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut :

- a. Menginformasikan kepada orang tua tentang permasalahan disiplin yang dialami siswa disekolah

Tujuan guru pembimbing dan wali kelas membicarakan masalah yang dihadapi oleh siswa disekolah dengan orang tua guna untuk membimbing anak dirumah seperti anak yang sering tidak masuk sekolah dan maka dengan adanya kerjasama itu orang tua dapat mengetahui sikap anaknya disekolah dan lebih membimbing lagi mengenai kedisiplinan anak dirumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan IY orang tua dari A siswa kelas X TBSM terungkap bahwa :

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru pembimbing dengan membicarakan masalah yang dihadapi siswa disekolah dengan orang tua. Hal ini dilakukan karena sulit membagi waktu untuk mengikuti pertemuan wali murid sehingga memilih untuk menghubungi guru pembimbing secara langsung seputar informasi masalah anak disekolah (IY,5).

Kemudian dari hasil wawancara dengan IM sebagai orang tua dari R juga terungkap bahwa :

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan melakukan seperti membicarakan langsung masalah anak antara orang tua dan guru pembimbing, seperti anak yang sering membolos dan suka melanggar aturan sekolah. Kegiatan ini diharapkan antara guru dan orang tua mendapatkan titik temu dalam mengatasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan ahlak anaknya disekolah (IM,6).

Hal ini diperkuat dengan adanya data studi dokumen bahwa guru pembimbing dan wali kelas membicarakan masalah yang dihadapi siswa di sekolah dengan orang tua sebagai berikut :

Nama siswa bermasalah	Nama orang tua	Masalah siswa
Anjas	Yuliana	Sering terlambat
Torik	Pon	Sering terlambat
Redho	Menik	Sering melanggar aturan

Dengan adanya kegiatan kerjasama ini, orang tua dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru tentang cara mendidik anak yang tepat. Sebaliknya para guru juga memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan, sifat, dan akhlak siswanya. Jadi kedua belah pihak berkesempatan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak serta dapat menjauhkan pandangan yang keliru dan pendapat yang salah

sehingga menghindari salah pengertian yang mungkin timbul antara guru dengan orang tua.

b. Guru pembimbing dan wali kelas melakukan kunjungan ke rumah siswa

Tujuan adanya kunjungan rumah yang dilakukan oleh guru pembimbing dan wali kelas kerumah siswa yaitu guna untuk menjenguk anak yang sakit, anak yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan dan anak yang memiliki permasalahan keluarga. Hal ini juga terungkap Dari hasil wawancara dengan UT sebagai guru pembimbing ia mengatakan bahwa :

Bentuk kerjasama yang dilakukan guru pembimbing dengan orang tua yaitu dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan bila diperlukan, misalnya menjenguk anak didik yang sedang sakit. Umumnya orang tua akan merasa senang atas kunjungan guru tersebut karena merasa bahwa anaknya sungguh-sungguh diperhatikan. Bagi anak sendiri akan lebih merasa segan dan hormat kepada gurunya yang telah menjenguk dan mengenal keluarga atau orang tuanya. Selain menjenguk anak yang sakit kunjungan ke rumah juga dilakukan oleh guru pembimbing ketika ada waktu senggang untuk sekedar bersilaturahmi dan untuk mengenal lebih dekat dengan keluarga anak didiknya serta perilaku siswanya ketika di rumah. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa (UT,7).

Kemudian dari hasil wawancara dengan IY terungkap bahwa :

Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan kunjungan ke rumah orang tua siswa. Kunjungan ini dilakukan ketika anaknya yang bernama Anjas sedang sakit lebih dari 3 hari. Beliau mengatakan pada saat itu beberapa guru pembimbing beserta teman-teman satu kelas anaknya datang menjenguk anaknya yang sedang sakit (IY,8).

Di jelaskan juga oleh SI sebagai murid ia mengatakan bahwa :

Saya pernah dikunjungi dirumah disaat tidak masuk sekolah selama 3 hari dikarenakan sakit, saat itu guru pembimbing dan teman sekelas langsung menjenguk kerumah (SI,9).

Kemudian IH juga sebagai murid mengatakan bahwa :

Saya pernah dikunjungi oleh guru pembimbing disaat ia sering tidak masuk sekolah dikarenakan masalah keluarga, keesokan harinya guru pembimbing menghubungi orang tuanya untuk izin berkunjung, dan guru pembimbing langsung kerumahnya dan memberikan bantuan dalam memecahkan masalah (IH,10).

Hal ini diperkuat dengan bukti adanya data studi dokumen siswa siswa

bahwa guru pembimbing melakukan kunjungan rumah sebagai berikut :

Nama	Kelas	Permasalahan
Z.AS	XI	Sakit 3 hari
M.F	XI	Masalah keluarga
S.WD	XI	Masalah keluarga
F.A	X	Kecelakaan
I.AS	XII	Sering tidak masuk sekolah



Kunjungan guru pembimbingan dan wali kelas pada dasarnya memberikan informasi mengenai tingkah laku dan keadaan peserta didiknya, sekaligus bertujuan untuk menemukan alternative pemecahan suatu masalah yang sedang dihadapi. Hal ini dilakukan oleh guru pembimbing, karena beliau berkeyakinan bahwa masalah peserta didik

tidak dapat diselesaikan tanpa adanya kerjasama dan bantuan orang tua peserta didik.

c. Mengkomunikasikan permasalahan siswa lewat headphone

Dari hasil wawancara terungkap bahwa bentuk kerjasama yaitu dengan komunikasi dengan telepon. Tujuan adanya kerjasama ini guna untuk mengetahui anak atau siswa baik disekolah maupun dirumah melalui telepon. Dengan cara ini dapat mempermudah pengawasan dan pemantauan guru pembimbing terhadap anak didiknya di luar sekolah ataupun di sekolah. Komunikasi ini dilakukan bilamana ada salah satu anak didiknya yang tidak berangkat ke sekolah karena sakit atau alpa. Dengan telepon maka guru dapat memperoleh informasi lebih banyak dan jelas tentang anak yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh UF sebagai guru wali kelas :

Bentuk kerjasama yang dilakukan antara guru pembimbing dan orang tua di sekolah ini yaitu melalui komunikasi via telepon. Di sekolah ini hampir seluruh orang tua anak didik memiliki telepon rumah ataupun ponsel. Dengan adanya alat komunikasi tersebut sangat menunjang kelancaran hubungan komunikasi antara guru dengan orang tua. Walaupun ada beberapa orang tua yang tidak memiliki alat komunikasi tersebut namun jumlahnya sangat kecil. Melalui telepon seorang guru juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang tua siswa di rumah. Untuk memberitahu bahwa siswanya tidak pernah masuk sekolah tanpa keterangan ataupun informasi yang lain menyangkut akhlak anaknya di sekolah (UF,11).

Dari hasil wawancara dengan IY ia menyatakan bahwa:

Ibu sering menghubungi guru pembimbing dan wali kelas melalui Watshapp untuk mengetahui keadaan anak disekolah baik proses belajarnya maupun kondisi ahlaknya, jadi anak disekolahkan selalu terpantau dengan adanya kerjasama tersebut akan terkoneksi secara hangat dan terbuka dalam membina ahlak anak (IY,12).

Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh SI sebagai murid ia mengatakan bahwa:

Ibu Anjas sering menghubungi guru pembimbing untuk menanyakan perkembangan disekolah baik itu dalam hal perkembangan belajar maupun tentang kedisiplinan (SI,13).

Hal ini diperkuat dengan bukti adanya data studi dokumen orang tua yang selalu melakukan komunikasi lewat telepon/WA dengan guru pembimbing sebagai berikut :

Nama orang tua	Pembahasan yang dibicarakan
Yuliana	Perkembangan belajar anak
Pon	Perkembangan tentang kehadiran disekolah
Menik	Perkembangan sikap kedisiplinan anak disekolah



d. Mengajak orang tua bersama-sama mengingatkan siswa

Sekolah juga sangat perlu menyelenggarakan pertemuan antara pendidik, orang tua dan peserta didik itu sendiri. Melakukan pertemuan wali murid ini bertujuan untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting untuk dikomunikasikan seperti pembagian raport dan keadaan anak disekolah. Pertemuan ini sasarannya tidak lain adalah pembentukan dan pembinaan akhlak, kedisiplinan anak ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik. UT sebagai guru pembimbing mengungkapkan bahwa:

Dalam mendisiplinkan siswa kami juga melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, yaitu dengan melaksanakan pertemuan dengan orang tua siswa, baik secara umum dan pribadi. Pertemuan secara umum dilakukan saat akan menerima rapor akhir semester, setiap orang tua dianjurkan untuk datang mengambil rapor anaknya, dan disana kami dari pihak sekolah akan memberikan pengarahan yang berkaitan dengan pendidikan dan akhlak siswa. sedangkan pertemuan secara pribadi, contohnya : ketika saya bertemu dengan orang tua si A di masjid, ketika kita sama-sama shalat, saya menanyakan kepada orang tua si A, bagaimana kedisiplinan si A tersebut di rumah dan lingkungannya, saya mendengarkan tanggapan beliau dengan baik, nanti saya beri masukan dengan harapan kita samasama berkerja sama dalam mendisiplinkan anak si A dengan begitu sudah terlaksana kerjasama dengan orang tua siswa, dalam perihal mendisiplinkan siswa (UT,14).

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh IY sebagai wali murid yang mengatakan bahwa :

Menurut saya usaha guru di SMK IT Khoiru Ummah sudah sangat baik, karena saya sebagai orang tua siswa melihat, akhlak siswa SMK IT itu kadang tidak sesuai dengan tempat dia bersekolah, sekolahnya mengajarkan agama dan materi akhlak tapi perilaku siswanya tidak berakhlak, sebagai orang tua saya juga berharap dan berusaha membina akhlak anak saya kepada yang baik, saya sering bertemu dengan salah seorang gurunya di tempat pengajian, beliau sering bertanya tentang perilaku anak saya di rumah, beliau sering memberi masukan serta saran pada saya tentang kedisiplinan, jadi saya rasa dengan seperti itu saya sudah lega karena guru juga ikut berkerja sama

dengan orang tua siswa dalam mendisiplinkan anak, karena disamping saya meninjau pelajaran sekolah anak saya, saya juga bisa meninjau perkembangan pergaulan dan akhlaknya (IY,15).

Dalam sisi lain, hubungan kerjasama yang terbentuk itu memberikan pengaruh yang sangat positif. Hal ini diungkapkan kembali oleh UF selaku wali kelas ia mengatakan bahwa :

Pertemuan yang dilakukan secara kontinyu dalam setiap penerimaan raport pada setiap semester, bukan saja membawa kepentingan yang baik, karena para pendidik dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang penting mengenai perkembangan peserta didik, melainkan dalam pertemuan itu terjalin rasa kebersamaan dan rasa memiliki yang tinggi, sehingga antara orang tua, pendidik dan pemerintah tidak ada perasaan terpisah antara satu dengan yang lainnya (UF,16).

Hal ini diperkuat dengan bukti studi dokumen absen bahwa adanya pertemuan wali murid dengan guru pembimbing seperti berikut :

Nama orang tua	Nama siswa	Kelas	Alamat
Yuliana	Anjas	X	Sukaraja
Menik	Redho	X	Perbo
Pon	Torik	X	Kota Pagu
Sri	Putri	XI	Tasik
Deli	Zahra	XI	Talang Rimbo
Rusmita	Abiyu	XII	Talang Rimbo
Rindang	Sine	XI	Air Putih
Anita	Ihsan	XII	Tasik



Hubungan timbal balik yang sering dilakukan oleh orang tua dengan mengadakan kunjungan di sekolah untuk membicarakan hal-hal yang penting. Kunjungan ini biasa dilakukan oleh orang tua itu sendiri, namun yang lebih banyak adalah orang tua datang ke sekolah untuk memenuhi undangan pendidik untuk membicarakan hal-hal yang mendasar mengenai suatu bentuk tingkah laku peserta didik yang dianggap tidak normatif atau mencerminkan akhlakul madzmumah.

e. Mengajak orang tua bersama-sama mengingatkan siswa

Guru pembimbing di SMK IT Khoiru Ummah, jika ada siswa yang bermasalah atau melakukan perbuatan yang melanggar aturan, yang sudah melebihi aturan pelanggaran, guru pembimbing akan mengirimkan surat kepada orang tua siswa, dengan tujuan agar orang tua siswa dapat datang langsung ke sekolah untuk berkerjasama dengan guru pembimbing untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh UT beliau mengatakan bahwa :

Jika ada diantara siswa disini yang telah melakukan pelanggaran yang sudah melebihi pelanggaran, kami akan mengirimkan surat panggilan kepada orang tua siswa yang bersangkutan, jika sudah tiga kali surat tersebut tidak ditanggapi oleh orang tua siswa, dengan berat hati kami menyerahkan siswa tersebut kembali kepada orang tuanya, tetapi ada juga orang tua siswa yang tidak bisa hadir, karena ada urusan lain, mereka menanggapi surat kami dengan mengirim balasnya, dan kami juga akan membalasnya, begitupun sebaliknya (UT,17).

Dari hasil wawancara dengan IY selaku orang tua ia menyatakan bahwa:

Anaknya pernah dikirm surat dari sekolah dari guru pembimbing dikarenakan anaknya sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan saya diundang untuk kesekolah dan membahas alasan permasalahan anak yang jarang masuk sekolah (IY,18).

Kemudian IH sebagai siswa juga mengatakan bahwa:

Orang tua pernah di kirim surat oleh guru pembimbing untuk datang kesekolahan karena saya jarang masuk sekolah dan pernah melakukan pelanggaran tata tertib (IH,19).

Hal ini dibuktikan dengan adanya data studi dokumen siswa yang sudah mendapat surat panggilan sebagai berikut :

Nama	Kelas	Permasalahan
B.PH	XI	Tidak masuk lebih 3 hari
M.F	XI	Tidak masuk lebih 3 hari
A.L	XI	Jarang masuk dengan alasan tidak jelas
I.AS	XII	Jarang masuk dengan alasan tidak jelas



Dengan pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan surat-menyurat antara orang tua dan guru secara tidak langsung telah menjadi media dalam melaksanakan pembinaan terhadap akhlak siswa. Dan diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut karena dengan ini, bagi orang tua yang sibuk, masih bisa meninjau perkembangan pendidikan anaknya terutama perkembangan kedisiplinannya.

3. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru pembimbing dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa SMK IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam melakukan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa dilakukan dengan cara meminta guru pembimbing menyampaikan siswa yang melanggar disiplin, berkomunikasi secara terbuka upaya menangani permasalahan siswa, meminta wali kelas mengalih tangankan kasus siswa yang melanggar disiplin yang tidak bisa ditangani oleh wali kelas, bersama-sama wali kelas memantau perkembangan perilaku disiplin siswa.

a. Meminta guru pembimbing menyampaikan siswa yang melanggar disiplin

Tujuan guru pembimbing saling koordinasi dengan wali kelas guna untuk saling memantau siswa disekolahan. Berdasarkan hasil penelitian

UT selaku guru pembimbing mengatakan bahwa :

Kalau wali kelas dengan guru pembimbing memang satu komponen yang menurut saya tidak bisa dipisahkan, wali kelas dan guru pembimbing selalu berkesinambungan, karena sebagai partner kerja. Jadi setiap apapun permasalahan siswa dimusyawarahkan bersama untuk mencari jalan keluar yang terbaik (UT,20).

Kemudian UF selaku wali kelas juga mengatakan :

Guru pembimbing dengan wali kelas selalu bekerja sama dan bersinergi karena mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk membentuk budi pekerti yang baik sehingga bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Jadi setiap ada permasalahan siswa guru pembimbing harus melaporkan ke wali kelas agar siswanya sama-sama dibantu dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan (UF,21).

Kerjasama antar guru memang sangat berpengaruh dalam menertibkan kegiatan di sekolah. Saat para guru bekerja secara individual maka tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah akan semakin lama atau sulit untuk di capai. Apalagi wali kelas dan guru pembimbing yang sosoknya harus

selalu ada ketika menghadapi siswa. Ketika siswa yang berperilaku kurang baik maka akan dipanggil guru pembimbing untuk diberikan pembinaan.

b. Berkomunikasi secara terbuka upaya menangani permasalahan siswa

Tujuan guru pembimbing dan wali kelas berkomunikasi secara terbuka menangani masalah yang dihadapi oleh siswa disekolah guna untuk dapat membantu menyelesaikan masalah siswa. Menurut UT sebagai guru pembimbing mengatakan bahwa :

Bentuk kerjasama secara sistematis kita sering berdiskusi, misalnya wali kelas mengajar materinya tentang ahlak terus saya sering bertanya bagaimana ahlak anak dikelas, bahkan sebaliknya wali kelas mengutarakan masalah anak kepada saya tentang masalah keluarga maka kami bersama-sama mencari solusinya dan kami bagi tugas untuk menyelesaikannya (UT,22).

Hasil wawancara dari UF selaku wali kelas juga menyatakan bahwa :

Kerjasama yang sering kami lakukan yaitu secara langsung atau komunikasi terbuka, tetapi secara sadar juga terkadang tanpa komunikasi dengan guru-guru lain untuk membina ahlak siswa tidak dipungkiri secara spontan juga kami lakukan (UF,23).

c. Bersama-sama wali kelas memantau perkembangan perilaku disiplin siswa.

Wali kelas dan guru pembimbing memantau perkembangan perilaku siswa alam hal ini di lakukan guna memperbaiki perilaku siswa. Hal ini sangat penting dan sangat berpengaruh untuk perubahan yang positif. Menurut UT selaku guru pembimbing mengatakan bahwa :

Pemantauan ini lebih kepada hasil maksudnya ketika kita ada rapat tentang kenaikan kelas atau rapat akhir semester dilakukan evaluasi dan semuanya terlibat termasuk wali kelas, dan guru mata pelajaran. Jadi evaluasinya kita sama-sama dan jika ada permasalahan siswa maka kita menyelesaikannya bersama-sama (UT,24).

Menurut UF selaku wali kelas juga mengatakan bahwa :

Pemantauan hasil yang dilakukan saat rapat semester membahas tentang permasalahan anak atau anak yang bermasalah untuk di isi niai rapot untuk di jadikan kriteria anak tersebut naik kelas atau tidak dan kami mencari solusi bersama dari permasalahan anak tersebut (UF,25).

4. Dampak pelaksanaan kedisiplinan bagi siswa

Adanya tata tertib sekolah dapat memberikan dampak yang baik bagi siswa, guru serta dilingkungan masyarakat sekitar seperti siswa menjadi disiplin, siswa tidak ribut lagi didalam kelas ketika KBM, siswa mematuhi aturan rajin masuk sekolah dan siswa tidak ingin melakukan kesalahan lagi karena sudah takut dengan hukuman yang diberikan oleh guru pembimbing. Dampak dari adanya kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam melakukan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa yaitu orang tua dan wali kelas menjadi tahu bagaimana permasalahan siswa secara menyeluruh, terjalin komunikasi terbuka antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas, siswa mendapat penanganan yang tepat sehingga perilaku disiplin bisa diatasi. Menurut UR selaku kepala sekolah di SMK IT KU ia mengatakan bahwa :

Tata tertib atau kedisiplinan disekolah adalah peraturan yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa di SMK IT KU karena adanya peraturan sekolah dapat mendisiplinkan siswa yang sering melanggar peraturan, adanya peraturan pastinya ada sanksi yang diberikan (UR,26).

Dampak tata tertib di SMK IT KU misalnya siswa siswa yang sering melanggar peraturan sekolah akan diberikan hukuman, dengan hukuman tersebut siswa akan menjadi takut dan tidak lagi melanggar tata tertib yang sudah ada di tetapkan di sekolah. Menurut UF sebagai guru wali kelas mengatakan bahwa :

Tata tertib sekolah adalah aturan yang dibuat dan harus dipatuhi baik oleh kepala sekolah, guru, pegawai TU dan para siswa-siswi, dengan peraturan yang sudah dibuat maka tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut dapat tercapai (UF,27).

Sementara menurut UT sebagai guru pembimbing juga menjelaskan bahwa:

Dampak dari adanya kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam melakukan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa yaitu orang tua dan wali kelas menjadi tahu bagaimana permasalahan siswa secara menyeluruh (UT,28).

Kemudian UF kembali menjelaskan bahwa dampak dari kedisiplinan siswa ini adalah :

Dampak dari kedisiplinan adalah membuat siswa menjadi patuh pada peraturan sekolah atau guru, berjanji tidak akan lagi melanggar peraturan, menjaga kebersihan sekolah dan membantu mendisiplinkan siswa. Dengan adanya kerjasama antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa dampaknya yaitu berupa terjalin komunikasi terbuka antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas, siswa mendapat penanganan yang tepat sehingga perilaku disiplin bisa diatasi (UF,29).

Kedisiplinan sebagai alat pendidikan yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan disekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasehat, larangan, harapan dan hukuman atau sanksi. Dalam setiap sekolah pasti ada peraturan dan peraturan tersebut tidak semua siswa mematuhi, banyak siswa yang masih melanggar tata tertib sekolah hanya karena sering terlambat atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan, atau melanggar peraturan-peraturan lainnya.

C. Pembahasan

1. Kedisiplinan siswa di sekolah SMK IT Khoiru Ummah

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa permasalahan kedisiplinan yang dihadapi siswa yaitu berupa siswa yang sering terlambat masuk sekolah, sering membawa Headphone, malas membuat tugas, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai seragam tidak sesuai peraturan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya.

2. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan orang tua dalam mengatasi kedisiplinan siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa dilakukan dengan cara menginformasikan kepada orang tua tentang permasalahan disiplin yang dialami siswa, mengkomunikasikan permasalahan siswa, melakukan kunjungan rumah, mengajak orang tua bersama-sama mengingatkan siswa.

3. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa bentuk kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa dilakukan dengan cara meminta guru pembimbing menyampaikan siswa yang melanggar disiplin, berkomunikasi secara terbuka upaya menangani permasalahan siswa, meminta wali kelas mengalih tangankan kasus siswa yang melanggar

disiplin yang tidak bisa ditangani oleh wali kelas, bersama-sama wali kelas memantau perkembangan perilaku disiplin siswa.

4. Dampak pelaksanaan kedisiplinan bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Dampak dari adanya kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam melakukan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa yaitu orang tua dan wali kelas menjadi tahu bagaimana permasalahan siswa secara menyeluruh, terjalin komunikasi terbuka antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas, siswa mendapat penanganan yang tepat sehingga perilaku disiplin bisa diatasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu mengenai kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mengatasi kedisiplinan siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, sebagai berikut :

1. Permasalahan kedisiplinan yang dihadapi siswa disekolah yaitu berupa siswa yang sering terlambat masuk sekolah, sering membawa Headphone, malas membuat tugas, sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, memakai seragam tidak sesuai peraturan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya.
2. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan orang tua dalam mengatasi kedisiplinan siswa yaitu guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa dilakukan dengan cara menginformasikan kepada orang tua tentang permasalahan disiplin yang dialami siswa, mengkomunikasikan permasalahan siswa, melakukan kunjungan rumah, dan mengajak orang tua bersama-sama mengingatkan siswa.
3. Bentuk kerjasama guru pembimbing dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa yaitu berupa meminta guru pembimbing menyampaikan siswa yang melanggar disiplin, berkomunikasi secara terbuka upaya menangani permasalahan siswa, meminta wali kelas mengalih tangankan kasus siswa yang melanggar disiplin yang tidak

bisa ditangani oleh wali kelas, dan bersama-sama wali kelas memantau perkembangan perilaku disiplin siswa.

4. Dampak dari adanya kerjasama guru pembimbing orang tua dan wali kelas dalam melakukan kerjasama dalam mendisiplinkan siswa yaitu orang tua dan wali kelas menjadi tau bagaimana permasalahan siswa secara menyeluruh, terjalin komunikasi terbuka antara guru pembimbing, orang tua dan wali kelas, dan siswa mendapat penanganan yang tepat sehingga perilaku disiplin bisa diatasi.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini maka peneliti memberikan saran terhadap pihak sekolah dan pihak lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis tuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah harus mampu memberikan contoh yang baik terhadap siswa-siswanya karena kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah. Selain itu dukungan terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah sangat diperlukan agar terciptanya kelancaran pembelajaran

2. Bagi guru

Demikian juga halnya dengan guru, harus mampu memberikan contoh yang baik terhadap siswa karena tingkah laku guru akan menjadi sorotan utama bagi siswa.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan bagi guru dalam pelaksanaan tata tertib sekolah terutama dalam hal meningkatkan kedisiplinan sekolah

4. Bagi siswa

Siswa harus mau mengikuti tata tertib sekolah yang ada disekolah baik dalam kelas maupun diluar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirah, Diniaty. 2008. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru : Suska Press.
- Andi Mapiare. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- A Setiawan, S Sutarto, I Indrawati – *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 2021 – jurnal.unej.ac.id.
- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skemati Kategori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad, Amin. 1983. *Etika Ilmu Ahlak*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu, 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Ruslam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat Pendidikan*.
- Arifin, HM. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarman. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Danin, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Darajat, Zakiah. 1985. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Febriani, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Teras.
- Fuat, Nashori. 2003. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasanuddin, AH. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya : Al-Ihklas.
- I Wawsah – *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*. 2020 – journal.metrounis.ac.id.
- I Warsah – *Educasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 2018 – library.unimuh.ac.id.
- I Warsah – *Kontekstualita*. 2017 - ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id.
- I Warsah - *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*. 2018 - Islami, 2018 - jurnal.radenfatah.ac.id.
- I Warsah - *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 2017 - researchgate.net

- I Warsah, 2020. Pendidikan Islam dalam Keluarga : *Studi Psikologis dan Sosiologi Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Bali.
- I Warsah, D Cahyani, R Pratiwi - Khatulistiwa : *Journal of 20 Islamic Studies*. 2019 - repository.iaincurup.ac.id.
- I Warsah, M Uyun - Psikis : *Jurnal Psikologi Islam*. 2019 - Jurnal. Raden Fatah.ac.id.
- I Warsah, N Nuzuar – *Edukasi*. 2018 - neliti.com.
- ID Hastuti, S Sutarto - *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 2017- ejournal.mandalanursa.org.
- Ismail, Faisal. 1998. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta : Titihan Ilahi Press.
- Prayitno, 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU* : Dirjen Dikti Diknas.
- Karneli, Yeni. 1999. *Teknik dan Laboratorium Konseling (Diktat)*. Padang : DIP Universitas Negeri.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- M. Daheri, I Warsah - At-Turats : *Jurnal Pendidikan Islam*. 2019. academia.edu.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurdin, Syarifuddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Prayitno, 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU* : Dirjen Dikti Diknas.
- Prayitno. 2002. *Profesi dan Organisasi Profesi Bimbingan dan Konseling. Materi Pelatihan Guru Pembimbing*.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Muhammad. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- RT Setiyawan, S Sutarto, S Subiki – *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 2021 – jurnal.unej.ac.id.
- Riswani, Amirah dinanty. 2008. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling* : Pekanbaru : Suska Pres.
- S Sutarto - *Cakrawala Pendidikan*. 2017 - journal.uny.ac.id.
- S Sutarto - Islamic Counseling : *Jurnal Bimbingna dan konseling islam*. 2017 - journal.iaincurup.ac.id.
- S Sutarto, ID Hastuti, s Supiyati – *Jurnal Elemen*, 2021 – repository.ummat.ac.id.
- Sandra, Robert. 2015. *Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling*. Volume 1 Nomor 1, Oktober.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.

- Silvia, Sri. 2013. *Presepsi Guru Terhadap Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 18 Padang*. Volume 1 Nomor 1.
- Solihin, M. M. Rosyid. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Nuansa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Kartadinata. 2002. *Profesional dan Organisasi Bimbingan dan Konseling : materi pelatihan guru pembimbing*.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sri Esti, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Tohrin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*. Yogyakarta : CV Andi offset Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0752) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 100 /In.34/FT/PP.00 9/01/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian 31 Januari 2022

Kepada Yth.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Riska Saruni
NIM : 18641027
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Bimbingan Konseling pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Analisis Bentuk Kerja Sama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.**

Waktu Penelitian : 31 Januari 2022 s.d 31 April 2022
Tempat Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I.

F. Baryanto, MM, M.Pd

NIP. 19630723 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIVIAH

Alamat : Jalan DII, S.K. 1 Km dari Curup, P.O. Box 500 Curup-Bangkok Telp. (0732) 24910
 Fax. (0732) 25010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIVIAH
 Nomor : SKB Tahun 2022
 Tentang

REVISI PENGANTAR PIMBINGING I DALAM PRODUKSI SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menyatakan

Mengingat

Menyatakan

Menetapkan

tersebut

Sebab

Ketiga

Ketiga

Ketika

Sebab

Sebab

Ketiga

- a. Bahwa untuk kelancaran produksi karya mahasiswa, perlu ditinjau dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dituntut;
- b. Bahwa standar yang mengatur ketentuan dalam Surat Keputusan ini didasarkan kepada lampiran yang memuat syarat-syarat untuk diangkat sebagai pembimbing I dan II;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2008 tentang Jurnis Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 48 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1843/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelidikan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.113.019558/3/2022, tanggal 18 April 2022, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup Periode 2022-2026;
6. Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Islam Nomor : 3314 Tahun 2016 Tanggal 31 Oktober 2016 tentang Tim Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAH Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 004 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

1. Surat rekomendasi dari Kepala Dikti Nomor : 0665c.3441.1/PP.00.908/2022 tentang perizinan Pembimbing I dalam penelitian di atas.

MEMUTUSKAN :

- Pembimbing I yang Lama :
1. Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd 19711211 199903 1 004
- Pembimbing I yang Baru :
1. Prof. Dr. Idris Warsah, M.Pd 19750415 200501 1 009
 2. Dr. Sartanto, M.Pd 19740921 200003 1 003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penelitian karya mahasiswa :
- S A M A N R I S K A S a r u m i
 N I M 18641027
 J U D W I S K R U P S I K e r j a s a m a G u r u P e m b i m b i n g O r a n g T u a d a n G u r u P A I D a l a m P e m b i n a a n A k h l a k S i s w a S M K I T K h o i r u U m m a h R e j a n g L e b o n g.
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan terdapat yang berkaitan dengan substansi dan bentuk skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penelitian.
- Kepala masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan. Apabila terdapat kekhawatiran dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 9 Juni 2022
 Dekan
 HAMENGGUBUWONO

Disiapkan
 1. Dekan
 2. Sekretaris IAIN Curup
 3. Kepala Akademik IAIN Curup dan IAIN 1004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 168 /IP/DPMP/TSP/III/2022

TENTANG PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.1 Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pemandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dan Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 108/In.34/TT/PP.00.9/01/2022 tanggal 31 Januari 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Riska Soruni / Kampung Gandung, 16 Mei 2001
NIM : 18641027
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Analisis Bentuk Kerja Sama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Maret 2022 s/d 31 April 2022
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 30 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Dr. AENISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Revisi
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong
Rejang Lebong



YAYASAN AL AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU (SMKIT)
SMK IT KHOIRU UMMMAH REJANG LEBONG

11, Pemancar TVEI Desa Takli Melaya Sec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong
 Website : smkitru.sch.id Email : smkitru@smkitru.com No. Telp. (0732) 430042



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.5/083/SMK/SMKITRU/2022

Curup, 09 Juni 2022

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim
 Bismillahirrahmanirrahim Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Air Putih Baru

Yang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :
 Nama : Riska Sarumi
 NIM : 18641027
 Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Universitas : IAIN Curup

Penyerah telah melakukan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah selama 3(Tiga)bulan
 terhitung mulai dari tanggal 31 Januari s.d 31 April 2022 untuk memperoleh data dalam
 rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis bentuk kerjasama antara Guru Pembimbing, Orang tua, dan Guru PAI dalam
 pembinaan akhlak siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
 dipergunakan seperlunya.

Bismillahirrahmanirrahim Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
 SMK IT Khoiru Ummah

Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd.
 NIPY. 10703526 201707 7 1 041



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JURUSAN/SKRIPSI

Nama: Riska Sariati
NIM: 1824001
FAKULTAS/PRODI: Ilmu Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Masyarakat)
PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Adnan, M.Si
PEMBIMBING II: Dr. Susana Fatma
JURUSAN/SKRIPSI: Keperawatan Komunitas, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, IAIN Cendrawasih

- * Kartu konsultasi ini harus diisi setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.
- * Disarankan untuk melakukan yang tertulis skripsi untuk persentasi tercapai minimal dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan minimal pembimbing 2 minimal 2 (dua) kali dibuktikan dengan buku yang di sediakan.
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di karangan agar konsultasi selesai dengan pembimbing dibuktikan dengan lembar sedikan yang terlampir.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JURUSAN/SKRIPSI

Nama: Riska Sariati
NIM: 1824001
FAKULTAS/PRODI: Ilmu Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Masyarakat)
PEMBIMBING I: Prof. Dr. H. Adnan, M.Si
PEMBIMBING II: Dr. Susana Fatma
JURUSAN/SKRIPSI: Keperawatan Komunitas, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, IAIN Cendrawasih

- Kartu konsultasi ini sudah dapat digunakan untuk ujian skripsi sebagai IAIN Cendrawasih.
- Pembimbing I: Prof. Dr. H. Adnan
- Pembimbing II: Dr. Susana Fatma
- JURUSAN/SKRIPSI: Keperawatan Komunitas, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, IAIN Cendrawasih



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/06/2022	- Pembentukan kelompok - Jumlah Pembimbing 1 Pa. - Pembentukan hasil di dalam - hasil di hasil wawancara.	/	Ruang
2		- Pembentukan kurian di - dasar rumah.	/	Ruang
3			/	Ruang
4	14/06/2022	Acc Daftar Silang.	/	Ruang
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05/01/2022	- Daftar yang 1 dan 11.3 - Pembentukan kelompok.	/	Ruang
2	20/01/2022	- Grup Pembimbing Wawancara - Group wawancara di Pembinaan	/	Ruang
3	10/04/2022	- Pembentukan kurian dan - hasil di Pembinaan ke 4.	/	Ruang
4	03/06/2022	- Wawancara yang cara - tulisan yg gambar di - ke 1 - 7.	/	Ruang
5	06/06/2022	- Pembentukan kelompok Pembina - di kelas.	/	Ruang
6	03/06/2022	Acc Daftar Wawancara Silang.	/	Ruang
7			/	
8			/	

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek Yang Diteliti	Pertanyaan
1.	Permasalahan kedisiplinan siswa	a. Apa saja permasalahan kedisiplinan yang sering dilakukan oleh siswa ? b. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan kedisiplinan siswa ? c. Bagaimana solusi mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa disekolah ? d. Bagaimana cara guru mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa ?
2.	Kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa	e. Apa tujuan sekolah melibatkan orang tua siswa dalam pendisiplinan siswa ? f. Bagaimana bentuk partisipasi orang tua siswa dalam pendisiplinan sehingga adanya kerjasama guru dan orang tua siswa ? g. Bagaimana komunikasi antar orang tua dengan guru dalam mendisiplinkan siswa ? h. Bagaimana cara kerja sama guru dan orang tua dalam mendisiplinkan siswa ?
3.	Dampak adanya kerjasama guru pembimbing, orang tua dan wali kelas dalam mendisiplinkan siswa	i. Apa saja dampak dari pelaksanaan kerjasama mendisiplinkan siswa ? j. Bagaimana dampak bentuk kerja sama yang dilakukan guru pembimbing dalam mendisiplinkan siswa ?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSILING INDIVIDU

- A. Teknik Permasalahan : Sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan
- B. Judang Bimbingan : Bimbingan pribadi
- C. Jenis Layanan : Konseling individu
- D. Fungsi Layanan : Pengembangan diri pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Siswa dapat ingin masuk sekolah dan mencari perijinan
- F. Metode : Diskusi, ceramah dan Tanya jawab
- G. Sasaran layanan : Kelas XI
- H. Urutan Kegiatan

- Pembekalan

- a. Guru pembimbing mengaspirasikan dalam pembelajaran
- b. Attendinng
- c. Empat
- d. Guru pembimbing mengungkapkan ekspresi empati secara verbal dan non verbal.

- Isi

- a. Keterampilan bertanya guru pembimbing menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk bertanya kepada klien
- b. Merangsang, menngkus Guru pembimbing menyampaikan rekomendasi wawancara

- Penutup

- a. Klien mampu mengeksplorasi masalah, klien mampu memahami masalah, mampu menemukan masalah yang dihadapi, mampu menetapkan dan menilai alternatif terbaik, atau percobaan masalah, dan klien mampu memegang teguh alternatif pemecahan masalah
- b. Guru pembimbing mengucapkan salam penutup

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KEGIATAN PENDUKUNG KONFERENSI KASUS

- A. Topik Permasalahan sekolah : Siswa yang sering melanggar peraturan
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Kegiatan : Konferensi Kasus
- D. Fungsi Kegiatan : Pengentasan masalah
- E. Tujuan Kegiatan peraturan : Agar siswa tersebut berhenti melanggar
- F. Sasaran : M.P
- G. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK
- H. Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022
- I. Langkah-langkah Pelaksanaan
- Pihak-pihak yang disertakan : Konselor, Wali kelas, orang tua, dan M.P
 - Bahan dan keterangan dalam pertemuan : M.P telah melakukan konseling individu berkali-kali dan tetap kedapatan melanggar peraturan sekolah dan disaksikan oleh wali kelasnya sendiri membawa Hp di waktu ujian semester

Guru BK



Tomi, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah

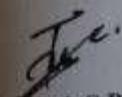


Rajab Effendi, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KEGIATAN PENDUKUNG KONFERENSI KASUS

- A. Topik Permasalahan : Membahas kasus pelanggaran tata tertib sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan kelompok dan pribadi
- C. Jenis Layanan : Konferensi kasus
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan
- E. Tujuan Layanan :
- Untuk menghasilkan keputusan cara terbaik bagi pemecahan masalah yang dialami siswa
- F. Sasaran Layanan : siswa kelas X Dkv (M.R)
- G. Gambaran Masalah :
- Siswa sering terlambat, dan memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan yang ada, di kelas sering mengganggu teman dikelas sehingga teman perempuannya sering teriak-teriak dikelas. Dilakukan saat pergantian jam kelas dan oertu M.R sering dipanggil dibuat surat pernyataan dan orang tua berjanji untuk lebih memperhatikan anaknya.
 - Sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak bawa buku pelajaran.
- H. Tempat Penyelenggaraan : Diruang BK
- I. Waktu, Tanggal : Senin, 10 Januari 2022
- J. Penyelenggara Layanan : Guru BK

Guru BK


Tomi, S.Pd

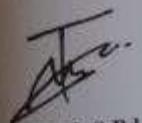
Mengetahui
Kepala Sekolah


Rajah Effendi, M.Pd

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH

- A. Nama Peserta Didik : Ihsan
B. Kelas : XII
C. Bidang Layanan : Pribadi
D. Topik Permasalahan : Ketidakhadiran siswa disekolah
E. Fungsi Layanan : Pengentasan
F. Pihak Yang Terkait : Siswa, wali kelas, guru pembimbing
G. Tujuan Kegiatan : Menyelesaikan permasalahan siswa
H. Gambaran Masalah : Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan lebih 3 kali
I. Tanggal Kunjungan : Senin, 04 April 2022
J. Anggota Keluarga : Orang tua siswa
K. Tindak Lanjut masalah : Diberi peringatan dan dibantu menyelesaikan masalah

Guru BK


Tomi, S.Pd

Mengetahui
Kepala Sekolah


Rajab Effendi, M.Pd

Nama : 421.SAWI/SIMKTIKU/2022
Jenjang : PEMBAGIAN RAPORT
Kelas : Orang Tua Siswa Kelas X.XI.2X1

D) TEMPAT

Sehubungan dengan telah berakhirnya kegiatan belajar mengajar pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, maka kami mengundang Bapak/Ibu orang tua siswa kelas X.XI.2X1, pada :

- Hari / Tanggal : Kamis, 09 Juni 2022
- Waktu : 08.30 Selesai
- Tempat : Aula SMK IT Elsovia Ummah
- Acara : Pembagian Raport

Demikian surat undangan ini kami buat, atas kehadiran tepat pada waktunya kami ucapkan terima kasih.

Curup, 08 Juni 2022


Rajah F. Bendi, M.Pd.
NIP. 19730328 201707 71041

YAYASAN AL-AMIN CURUP
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU (SMKIT)
KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG
Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong
Prov. Bengkulu

Nomor : 421-5/083/SMKITKU/2022

Lampiran :

Hal : **SURAT PANGGILAN**
M. Ihsan

Curup, 07 Februari 2022

Kepada Yth

Bapak/Ibu Wali murid dari

Kelas XII Dev

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya permasalahan yang harus diselesaikan bersama maka dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu Wali murid pada :

Hari / Tanggal : Senin, 07 Februari 2022

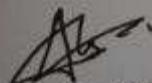
Waktu : 08.00 WIB

Tempat : SMK IT KU

Mengingat pentingnya hal tersebut maka kami mengharapkan Bapak/Ibu untuk datang tepat pada waktunya yang telah di tentukan.

Demikian surat panggilan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

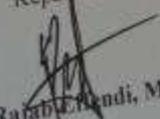
Wali Kelas


Amini, S.Pd

Guru BK


Tomi, S.Pd

Kepala Sekolah


Rajah E. Rendi, M.Pd

Dokumentasi Penelitian Wawancara

1. Pengantaran Surat Izin dari (PTSP) kepada Waka Kurikulum SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong



2. Penyerahan Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Oleh Kepsek SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong



3. Kegiatan Undangan Wali Murid / Parenting



4. Kegiatan Ceramah Keagamaan



5. Kegiatan Mengaji Bersama Perkelompok (TPA)



6. Kegiatan Al-Ma'surah dan Gotong Royong



7. Kegiatan Kunjungan Rumah (Guru Pembimbing)



8. Pemberian Surat Panggilan Kepada Siswa dari Guru Pembimbing



9. Wawancara dengan Guru Pembimbing



10. Wawancara dengan Guru PAI



11. Wawancara dengan Siswa Sine dan Fadli



Wawancara dengan Ibu Deli Wali Murid



Wawancara dengan Ibu Pita Wali Murid



BIOGRAFI PENELITI



Riska Sarumi merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti lahir di Desa Kp. Gandung, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, pada 16 Mei 2001 dari seorang Ibu bernama Husni Yanti dan Ayah Ramalun dan memiliki satu adik bernama Rike Yulianti. Peneliti beragama islam, peneliti menempuh pendidikan Madrasah Ibtidayah Negeri 02 Kp. Gandung dan lulus pada tahun 2012 setelah itu melanjutkan sekolah menengah pertama di MTSN 01 Muara Aman dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 02 Kp. Jawa dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan studi ke IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan menyelesaikan studi Strata 1 (SI). Peneliti menyelesaikan studi dengan judul skripsi : ***“Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong,”*** Hal terbaik akan diberikan kepada mereka yang bersabar dan terus bertindak, tidak hanya dalam usaha namun juga dalam doa.